

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pembahasan pada bab ini adalah mengenai penyajian data yang diperoleh penulis dari tempat lokasi penelitian, khususnya Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki (Studi Kasus di RW 04).

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket pada penelitian ini diperuntukkan kepada Ketua RT, Ketua Pemuda, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Masyarakat RW 04 dengan teknik sampel *Purposive Sampling*. Sedangkan Wawancara dalam penelitian ini berisikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, Ketua RT, Ketua Pemuda, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Masyarakat RW 04.

Berikut adalah daftar responden di dalam penelitian ini, bisa dilihat pada tabel III yaitu :

Tabel III
Daftar Responden

NO	Nama	Status
1	Ir. Khairudin Pulungan	Ketua LPM Kel. Tampan Kec. Payung Sekaki
2	Otto Budiono	Ketua RT 01 RW 04
3	Zulkifli	Ketua Pemuda RT 01 RW 04
4	Dasian	Tokoh Masyarakat
5	H. Syafri	Tokoh Agama
6	Fauzi	Masyarakat RT 01 RW 04
7	Hendri	Masyarakat RT 01 RW 04
8	Nafrizal	Masyarakat RT 01 RW 04
9	Rian	Masyarakat RT 01 RW 04
10	Sri Hadi	Ketua RT 02 RW 04
11	Anto	Ketua Pemuda RT 02 RW 04
12	Suardi	Tokoh Masyarakat
13	Nurman	Tokoh Agama
14	Yurnalis	Masyarakat RT 02 RW 04
15	Rinaldi	Masyarakat RT 02 RW 04
16	Hazin	Masyarakat RT 02 RW 04
17	Muhammad	Masyarakat RT 02 RW 04
18	Bambang Permadi	Ketua RT 03 RW 04
19	Sofian	Ketua Pemuda RT 03 RW 04
20	Aldi	Tokoh Masyarakat
21	H. Ahmad	Tokoh Agama
22	Harfianto	Masyarakat RT 03 RW 04
23	Ali	Masyarakat RT 03 RW 04
24	Fatoni	Masyarakat RT 03 RW 04
25	Agus	Masyarakat RT 03 RW 04
26	Yosep Rizal	Ketua RT 04 RW 04
27	Suwardi	Ketua Pemuda RT 04 RW 04
28	Syahminan	Tokoh Masyarakat
29	Si Taher	Tokoh Agama
30	al	Masyarakat RT 04 RW 04
31	Andi	Masyarakat RT 04 RW 04
32	n	Masyarakat RT 04 RW 04
33	nto	Masyarakat RT 04 RW 04
34	F. P. Syaiful	Ketua RT 05 RW 04
35	Abdi Rohim	Ketua Pemuda RT 05 RW 04
36	Yarno	Tokoh Masyarakat
37	Suhadi	Tokoh Agama
38	Zulheri	Masyarakat RT 05 RW 04
39	Marjudin	Masyarakat RT 05 RW 04
40	Fitra	Masyarakat RT 05 RW 04
41	Wahidin	Masyarakat RT 05 RW 04
42	H. Teddy Esmiraldi	Ketua RT 06 RW 04

43	Yulisman	Ketua Pemuda RT 06 RW 04
44	Yusuf	Tokoh Masyarakat
45	Iwan Setiawan	Tokoh Agama
46	Wahyu	Masyarakat RT 06 RW 04
47	Darwis	Masyarakat RT 06 RW 04
48	Akhirianto	Masyarakat RT 06 RW 04
49	Nuratman	Masyarakat RT 06 RW 04
50	Syarifuddin	Ketua RT 07 RW 04
51	Santo	Ketua Pemuda RT 07 RW 04
52	Sabirjon	Tokoh Masyarakat
53	Darliyanto	Tokoh Agama
54	Zulbadri	Masyarakat RT 07 RW 04
55	Yondriswal	Masyarakat RT 07 RW 04
56	Faisal	Masyarakat RT 07 RW 04
57	Permana	Masyarakat RT 07 RW 04

Selanjutnya angket yang telah diolah, penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel, kemudian diterjemahkan menurut frekuensi dan persentase alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan pada bahasan berikut ini :

A. Merencanakan Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

Tabel IV
Jawaban Responden Mengenai Kesesuaian Program Kerja Lembaga
Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan
Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sesuai	7	12,5%
B	Sesuai	6	10,72%
C	Kurang sesuai	27	48,21%
D	Tidak sesuai	16	28,57%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Sangat sesuai” sebanyak 7 orang dengan persentase 12,5%, yang menjawab “Sesuai” sebanyak 6 orang dengan persentase 10,72%, yang menjawab “Kurang sesuai” sebanyak 27 orang dengan persentase 48,21%, dan yang menjawab “Tidak sesuai” sebanyak 16 orang dengan persentase 28,57% . Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Jawaban Responden Mengenai Kesesuaian Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong Kurang sesuai.

Bapak Yusuf selaku tokoh masyarakat yang berdomisili di RT 06 RW 04 menuturkan bahwasanya program-program yang dicetuskan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) rata-rata kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena lebih cenderung ke program pembangunan fisik seperti pembangunan jalan, seminisasi, dan pembuatan jembatan. Tapi sangat kurang di pembangunan non fisik seperti mengadakan pelatihan keterampilan menjahit, komputer, dll (Wawancara, 04-03-2014).

Tabel V
Jawaban Responden Mengenai Keseluruhan Program Kerja
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan
Kecamatan Payung Sekaki Berasal
dari Aspirasi Masyarakat

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat benar	1	1,79%
B	Benar	0	0,00%
C	Kurang Benar	17	30,35%
D	Tidak benar	38	67,86%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Sangat benar” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,79%, yang menjawab “Benar” sebanyak 0 orang dengan persentase 0,00%, yang menjawab “Kurang benar” sebanyak 17 orang dengan persentase 30,35%, dan yang menjawab “Tidak Benar” sebanyak 38 orang dengan persentase 67,86%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Jawaban Responden Mengenai Kebenaran Seluruh Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Berasal dari Aspirasi Masyarakat tergolong Tidak benar.

Bapak Suwardi selaku Ketua Pemuda di RT 04 RW 04 mengatakan “Hasil keputusan dalam Musrenbang yang tidak transparan membuat masyarakat tidak mau berpartisipasi dalam setiap proyek yang dicanangkan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki”. Beliau juga menambahkan “Ini adalah salah satu bukti bahwa hasil dari pembangunan yang dirancang oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki bukanlah merupakan dari aspirasi masyarakat Kelurahan Tampan tapi berasal dari para anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki” (Wawancara, 04-03-2014).

B. Melaksanakan Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

Tabel VI
Jawaban Responden Mengenai Keikutsertaan Pelaksanaan Senam Setiap Kamis Pagi

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu ikut	4	7,14%
B	Ikut	3	5,35%
C	Kurang ikut	13	23,21%
D	Tidak ikut	36	64,29%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang “Selalu ikut” sebanyak 4 orang dengan persentase 7,14%, yang menjawab “Ikut” sebanyak 3 orang dengan persentase 5,35%, yang menjawab “Kurang ikut” sebanyak 13 orang dengan persentase 23,21%, dan yang menjawab “Tidak ikut” sebanyak 36 orang dengan persentase 64,29%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Jawaban Responden Mengenai Keikutsertaan Pelaksanaan Senam Setiap Kamis Pagi dikatakan Tidak ikut.

Bapak Bambang Permadi selaku ketua RT 03 RW 04 menuturkan “Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki punya Program Senam tapi masyarakat di sekitar lingkungan Kelurahan tidak pernah diajak hanya karyawan di kelurahan dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) saja yang dilibatkan (Wawancara, 04-03-2014)”.

Tabel VII
Jawaban Responden Mengenai Keterlibatan Masyarakat dalam
Pembangunan Jembatan Simpang Jl. Mahardika

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu dilibatkan	6	10,72%
B	Dilibatkan	6	10,72%
C	Kurang dilibatkan	21	37,5%
D	Tidak dilibatkan	23	41,06%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Selalu dilibatkan” sebanyak 6 orang dengan persentase 10,72%, yang menjawab “Dilibatkan” sebanyak 6 orang dengan persentase 10,72%, yang menjawab “Kurang dilibatkan” sebanyak 21 orang dengan persentase 37,5%, dan yang menjawab “Tidak dilibatkan” sebanyak 23 orang dengan persentase 41,06%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Jawaban Responden Mengenai Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan Jembatan Simpang Jl. Mahardika tergolong Tidak dilibatkan.

Bapak Santo selaku Ketua Pemuda di RT 07 RW 04 mengatakan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam melakukan pembangunan Jembatan Simpang Jl. Mahardika lebih banyak melibatkan Kontraktor luar dibanding tukang-tukang yang tinggal di lingkungan Kelurahan Tampan (Wawancara, 04-03-2014).

Tabel VIII
Jawaban Responden Mengenai Keikutsertaan Masyarakat Bergotong Royong dalam Pembangunan Proyek yang Dicanangkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu ikut	2	3,57%
B	Ikut	4	7,14%
C	Kurang ikut	22	39,29%
D	Tidak Ikut	28	50%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Selalu ikut” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,57%, yang menjawab “Ikut” sebanyak 4 orang dengan persentase 7,14%, yang menjawab “Kurang ikut” sebanyak 22 orang dengan persentase 39,29%, dan yang menjawab “Tidak Ikut” sebanyak 28 orang dengan persentase 50%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel ini yakni Jawaban Responden Mengenai Keikutsertaan Masyarakat Bergotong Royong dalam Pembangunan Proyek yang Dicanangkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong Tidak ikut.

Bapak Khairudin Pulungan selaku ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki mengatakan bahwasanya untuk menggerakkan masyarakat mau bergotong royong dalam setiap pembangunan proyek yang dirancang oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki sangatlah sulit sekali dikarenakan masih memikirkan Masalah gaji, makan siang, dll. Beliau juga menambahkan untuk faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Gotong Royong yang paling besar adalah kurangnya kesadaran dari

masyarakat memandang pentingnya setiap program yang akan dibangun dan diterapkan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki sehingga masyarakat pun kurang berpartisipasi (Wawancara, 04-03-2014).

Dalam hal ini ditegaskan oleh Bapak Khairudin Pulungan bahwa masyarakat Kelurahan Tampan dalam melaksanakan kegiatan tidak ada mendapatkan upah maupun imbalan karena ini adalah pembangunan demi mempermudah akses masyarakat di Kelurahan Tampan. Beliau juga menambahkan “kalau seandainya diberikan uang, ya itu adalah uang rokok saja” (Wawancara, 04-03-2014).

Masih menurut Bapak Khairudin Pulungan beliau menuturkan “Pengusaha yang ada di wilayah kelurahan Tampan masih kurang berpartisipasi dalam memberikan bantuan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk pembangunan di wilayah Kelurahan Tampan baik berupa pembangunan fasilitas umum, sosial, dan sebagainya” (Wawancara, 04-03-2014).

C. Mengembangkan dan Melestarikan hasil pembangunan yang dicanangkan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

Tabel IX
Jawaban Responden Mengenai Keikutsertaan Masyarakat dalam Pemeliharaan Hasil Pembangunan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu ikut	5	8,93%
B	Ikut	5	8,93%
C	Kurang ikut	26	46,43%
D	Tidak ikut	20	35,71%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Selalu ikut” sebanyak 5 orang dengan persentase 8,93%, yang menjawab “Ikut” sebanyak 5 orang dengan persentase 8,93%, yang menjawab “Kurang ikut” sebanyak 26 orang dengan persentase 46,43%, dan yang menjawab “Tidak ikut” sebanyak 20 orang dengan persentase 35,71%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas yakni Jawaban Responden Mengenai Keikutsertaan Masyarakat dalam Pemeliharaan Hasil Pembangunan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong Kurang ikut.

Pak Khairudin Pulungan selaku Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki menuturkan “Kesadaran masyarakat untuk merawat serta memelihara hasil pembangunan proyek yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki masih sangat kurang hal ini

bisa kita lihat dari ketika ada jalanyang berlubang atau ada jembatan yang sedikit saja rusak masyarakat tidak mau memperbaikinya padahal itu adalah kebutuhan utama masyarakat sebagai akses mereka untuk beraktivitas” (Wawancara, 05-04-2014) .

Tabel X
Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat tahu	1	1,79%
B	Tahu	2	3,57%
C	Kurang tahu	33	58,93%
D	Tidak tahu	20	35,71%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Sangat tahu” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,79%, yang menjawab “Tahu” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,57%, yang menjawab “Kurang tahu” sebanyak 33 orang dengan persentase 58,93%, dan yang menjawab “Tidak tahu” sebanyak 20 orang dengan persentase 35,71%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong Kurang tahu.

Bapak Otto Budiono selaku Ketua RT 01 RW 04 mengatakan masyarakat yang ada di wilayah RW 04 rata-rata kurang mengetahui keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang ada di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki (Wawancara, 03-03-2014).

Pak Khairudin Pulungan selaku Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki menuturkan “partisipasi masyarakat dalam keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki di tengah masyarakat masih kurang dan masyarakat selama ini kurang mengetahui adanya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki apalagi masyarakat Tionghoa, hal ini disebabkan karena selama ini pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki yang lama tidak mengadakan sosialisasi atau melakukan kegiatan kurang melibatkan unsur-unsur masyarakat” (Wawancara, 05-04-2014) .

Tabel XI
Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Program Kerja Lembaga
Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan
Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat tahu	2	3,57%
B	Tahu	1	1,79%
C	Kurang tahu	32	57,14%
D	Tidak tahu	21	37,50%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Sangat tahu” sebanyak 2 orang dengan persentase 3,57%, yang menjawab “Tahu” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,79%, yang menjawab “Kurang tahu” sebanyak 32 orang dengan persentase 57,14%, dan yang menjawab “Tidak tahu” sebanyak 21 orang dengan persentase 37,50%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas yakni Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Program Kerja

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki dikatakan Kurang tahu.

Bapak Suardi Selaku tokoh masyarakat di RT 02 RW 04 menuturkan “Saya kurang mengetahui adanya Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang sudah berlangsung dilingkungan Kelurahan Tampan apalagi dengan proyek pembangunan Jembatan Simpang Jl. Mahardika adalah program yang diprakarsai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki”(Wawancara, 03-03-2014). Bapak Suardi selaku Tokoh Masyarakat di RT 02 RW 04 mengatakan “kalau programnya jelas, masyarakat juga mau membantu, ini pun kami kurang tahu apa saja yang menjadi Program-Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki” (Wawancara, 04-03-2014).

Tabel XII
Jawaban Responden Mengenai Manfaat Program Lembaga
Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan
Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat merasakan	13	23,21%
B	Merasakan	10	17,86%
C	Kurang merasakan	12	21,43%
D	Tidak merasakan	21	37,5%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Sangat merasakan” sebanyak 13 orang dengan persentase 23,21%, yang menjawab “Merasakan” sebanyak 10 orang dengan persentase 17,86%, yang menjawab “Kurang merasakan” sebanyak 12 orang dengan persentase 21,43%, dan yang

menjawab “Tidak merasakan” sebanyak 21 orang dengan persentase 37,5%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Jawaban Responden Mengenai Manfaat Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong Tidak merasakan.

Bapak Faisal Andi selaku masyarakat yang berdomisili di RT 04 RW 04 mengatakan “Rata-rata seluruh penduduk di Kelurahan Tampan belum merasakan manfaat dari proyek pembangunan yang dirancang oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki”(Wawancara, 04-03-2014).

Tabel XIII
Tanggapan Responden Terhadap Program Kerja Lembaga
Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan
Kecamatan Payung Sekaki

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	12	21,43%
B	Setuju	9	16,07%
C	Kurang setuju	20	35,71%
D	Tidak Setuju	15	26,79%
Jumlah		56	100 %

Berdasarkan tabel di atas responden yang menjawab “Sangat setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 21,43%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 9 orang dengan persentase 16,07%, yang menjawab “Kurang setuju” sebanyak 20 orang dengan persentase 35,71%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 15 orang dengan persentase 26,79%, Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas yakni Tanggapan Responden Terhadap

Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong Kurang setuju.

Bapak Marjudin selaku masyarakat di RT 05 RW 04 menuturkan “Sebagian masyarakat kurang setuju dengan pembangunan proyek oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki karena lebih cenderung kepada pembangunan fisik dan itu tidak didukung dengan adanya pembangunan non fisik”. Selain itu beliau menambahkan bahwasanya pembangunan proyek oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki terkesan curang karena proyek ini mendatangkan dana yang besar, sehingga ini menjadi omset masuk bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki (Wawancara, 04-03-2014).